BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat uji yaitu *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 20, telah melakukan beberapa uji yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heterokedatisitas. Dan terdapat uji regresi linear berganda. Uji koefisien determinasi, uji F (kelayakan model) dan uji T (Parsial). Maka hasil pengujian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penerapan Dimensi *Enterprise Risk Management* Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penerapan pada dimensi Lingkungan Internal tidak berpangaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis X1 tidak terdukung.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penerapan pada dimensi Penetapan Tujuan tidak berpangaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis X2 tidak terdukung.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penerapan pada dimensi Identifikasi Kejadian berpangaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis X3 tidak terdukung.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penerapan pada dimensi Penilaian Risiko berpangaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis X4 terdukung.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penerapan pada dimensi Respon atas Risiko tidak berpangaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis X5 tidak terdukung.

6. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penerapan pada dimensi Pengendalian Risiko tidak berpangaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis X6 tidak terdukung.
7. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penerapan pada dimensi Informasi dan Komunikasi tidak berpangaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis X7 tidak terdukung.
8. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penerapan pada dimensi Pemantauan tidak berpangaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis X8 tidak terdukung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, yaitu hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh untuk nilai R Square 0,103 Artinya bahwa kemampuan variabel penerapan dimensi *Enterprise Risk Management* pada dimensi Lingkungan Internal, Penetapan Tujuan, Identifikasi Kejadian, Penilaian Risiko, Respon atas Risiko, Pengendalian Kegiatan, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan relatif kecil yaitu sebesar 10,3%

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, beberapa saran yang disarankan dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Survei dalam penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) mesti terus dilakukan untuk setiap tahunnya untuk menilai bagaimana penerapan manajemen risiko perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas, yaitu dengan menggunakan seluruh perusahaan, sehingga dimungkinkan mampu menjadi acuan penelitian secara keseluruhan mengenai

pengaruh penerapan dimensi *Enterprise Risk Management* dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas yaitu rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan ISO 3100 sebagai standar manajemen risiko lainnya, karena di Indonesia standar yang berlaku untuk mengukur manajemen risiko ada dua yaitu COSO dan ISO 31000.